

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian Analisis produksi ikan hias air tawar (ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang) di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja dengan pertimbangan potensi usaha budidaya ikan hias yang begitu besar dan banyaknya pembudidaya ikan hias skala rumah tangga yang ada di Kabupaten Tulungagung, sehingga peneliti mengkajinya dari tiap-tiap kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) yang ada di 3 (tiga) kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung yakni Kecamatan Kedungwaru, kecamatan Boyolangu dan kecamatan Tulungagung.

3.2 Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses penelitian kali ini yakni berupa data-data primer yang terkait dengan produksi usaha ikan mas hias air tawar yakni ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung, kamera sebagai media dokumentasi penguat data, serta alat tulis untuk digunakan dalam proses pencatatan hasil wawancara dari responden maupun dari sumber intansi terkait.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara langsung ke kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) dengan menggunakan kuisisioner yang telah

dibuat sebelumnya. Selain itu melakukan pengamatan dan wawancara tidak terstruktur kepada petugas pendamping petani lapang. Data sekunder berasal dari literatur-literatur seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan semua sumber literatur yang mendukung penelitian ini. Selain itu, data sekunder juga berasal dari Departemen Kelautan dan Perikanan, Badan Pusat Statistik, dan instansi pemerintahan terkait.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Penelitian ini dilakukan secara terstruktur di wilayah dan kelompok yang membudidayakan ikan hias air tawar di kabupaten Tulungagung yang notabene sebagai sentra ikan hias terbesar di Jawa Timur.

Responden yang dipilih adalah orang yang dianggap mengerti segala informasi dilapangan mengenai budidaya ikan hias dan mengerti permasalahan yang terjadi di lapang. Dalam hal ini target penelitian untuk dijadikan sampel wawancara, pengambilan data dan pembagian kuisisioner dalam penentuan rating adalah pegawai dari pihak yang berwenang yaitu pegawai Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung, sedangkan untuk target pembagian kuisisioner dalam penentuan bobot adalah para pembudidaya ikan hias air tawar di wilayah Tulungagung.

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara :

1. Melakukan pengamatan atau observasi pada objek yang secara langsung berhubungan dengan hal-hal penelitian.
2. Melakukan wawancara untuk memperoleh keterangan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian guna memperoleh data yang sebenarnya. Wawancara diajukan kepada pihak-pihak yang banyak mengetahui hal berhubungan dengan perkembangan sub sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung dan pembudidaya ikan konsumsi di wilayah Tulungagung.
3. Memberikan lembar penelitian berupa kuisisioner kepada responden.
4. Membaca dan melakukan pencatatan semua data yang dibutuhkan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai aspek-aspek yang dikaji dalam analisis produksi ikan hias air tawar yakni pada ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang yang dijelaskan secara deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktuatif dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif menyelidiki kedudukan, fenomena, factor dan melihat hubungan antara faktor yang satu dengan faktor lainnya. Metode deskriptif dapat meneliti masalah normatif bersama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan

antar fenomena (Fakhrur, 2015). Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk perhitungan matematis seperti penjumlahan, persentase dan angka rata-rata.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Aspek Pasar

Analisis aspek pasar dikaji dengan cara deskriptif untuk mengetahui berapa besar potensi pasar untuk masa yang akan datang. Untuk keperluan ini perlu diketahui tingkat permintaan pasar pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang serta berapa bagian dari keseluruhan potensi pasar yang dapat diserap oleh kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) ikan hias serta strategi pemasaran yang digunakan untuk mencapai *market share* yang telah diterapkan.

2. Analisis Aspek Teknis

Analisis aspek teknis berhubungan dengan *input* proyek (penyediaan dan produksi) berupa barang –barang atau jasa-jasa. Aspek teknis berpengaruh terhadap kelancaran usaha terutama kelancaran proses produksi. Analisis ini dikaji secara kualitatif untuk mengetahui gambaran mengenai lokasi usaha budidaya ikan hias air tawar, besarnya skala operasi atau luas produksi, peralatan dan perlengkapan yang digunakan serta proses kegiatan produksi yang dilakukan dalam usaha budidaya ikan hias air tawar pada setiap kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN).

3. Analisis Aspek Manajemen

Aspek manajemen dikaji secara deskriptif untuk mengetahui sumberdaya manusia dalam menjalankan jenis-jenis pekerjaan pada usaha pembesaran ikan hias air tawar di tiap kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN). Hal-

hal yang harus diperhatikan dalam aspek tersebut diantaranya adalah bentuk badan usaha yang digunakan, struktur organisasi yang berguna dalam menentukan garis kerja untuk mengatur pelaksanaan operasional perusahaan serta sistem ketenagakerjaan yang diterapkan oleh pihak manajemen.

4. Analisis Aspek Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Analisis aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dikaji secara deskriptif untuk mengetahui yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan usaha pembesaran ikan hias air tawar di tiap kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya maupun manfaat-manfaat yang timbul secara menyeluruh dari usaha ini. Analisis aspek sosial, ekonomi dan lingkungan tersebut berfungsi untuk mengetahui dampak pada pencemaran lingkungan yang disebabkan bau tidak sedap yang keluar dari usaha ini.

5. Analisis Faktor Produksi

Pada langkah ini akan diketahui sejumlah faktor yang dapat diterima atau layak mewakili seperangkat variabel yang dianalisis. Dalam studi ini variabel-variabel yang dianalisis dikelompokkan ke dalam satu faktor, namun untuk analisis dan interpretasi selanjutnya didasarkan pada hasil analisis statistik dengan menganalisis pengaruh modal kerja, luas kolam, tenaga kerja, dan teknologi produksi ikan hias air tawar terhadap tingkat produksi ikan ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan SPSS 18. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel Pendapatan Pembudidaya
a	= Nilai konstanta
b	= Koefisien Regresi
X ₁	= Modal Kerja
X ₂	= Luas Kolam
X ₃	= Tenaga Kerja
X ₄	= Teknologi
e	= Standart error

3.6 Definisi Operasional

Faktor produksi yang mempengaruhi usaha budidaya ada 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang perbaikannya dapat dijangkau oleh petani seperti halnya penggunaan pupuk, obat-obatan, lahan, manajemen dan tenaga kerja. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sulit dijangkau dan sulit di kontrol oleh petani seperti halnya hujan, perubahan harga, iklim, cuaca dan lain-lain. Definisi variabel variabel yang mempengaruhi pendapatan dan pengukurannya dapat dijelaskan agar diperoleh kesamaan pemahaman terhadap konsep-konsep dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pendapatan Pembudidaya (Y) adalah keuntungan yang didapatkan pembudidaya dari kegiatan budidaya ikan mas koki yaitu hasil dari penerimaan pembudidaya dikurangi biaya total yang digunakan dalam proses budidaya ikan mas koki dalam satuan rupiah (Rp)
2. Modal kerja (X₁) merupakan biaya operasional yang digunakan untuk membeli bibit, pakan dan obat-obatan dalam satuan ribuan rupiah.
3. Luas kolam (X₂) adalah luas lahan perikanan yang berupa kolam dalam satuan m².
4. Tenaga kerja (X₃) jumlah tenaga kerja yang di pekerjakan dalam usaha budidaya ikan lele dengan menggunakan satuan orang.

5. Teknologi (X4) teknologi yang digunakan perikanan budidaya dibedakan antara pilihan teknologi modern dan teknologi sederhana. Teknologi sederhana merupakan teknologi yang mudah dipahami, murah dan memiliki skala produksi yang rendah, sedangkan teknologi modern yaitu teknologi yang memiliki tingkat kesulitan kompleks dan skala produksi yang tinggi. Data yang diperoleh adalah data nominal dengan nilai 1 (modern) dan 2 (sederhana). Kemudian untuk kebutuhan analisis, data diubah menjadi dummy 1 (modern) dan 0 (sederhana). Jadi variabel teknologi (D) adalah variabel dummy.

3.7 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan sebagai dasar pertimbangan adalah bahwa semua faktor produksi berpengaruh positif terhadap tingkat produksi ikan mas koki oranda. Adapun penjelasan hipotesis tersebut adalah :

1. Modal kerja berpengaruh positif tingkat produksi ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung.
2. Luas kolam berpengaruh positif terhadap tingkat produksi ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung.
3. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap tingkat produksi ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung.
4. Teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat produksi ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung.
5. Modal kerja, luas kolam, tenaga kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat produksi ikan mas koki, ikan koi, dan ikan cupang di Kabupaten Tulungagung.